

Pengaruh *ROA*, *ROE* dan *NPM* terhadap Harga Saham Sektor Keuangan pada Indeks LQ45 Periode 2018-2022.

I Putu Agus Artawan ⁽¹⁾

I Gede Putu Kawiana ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Manajeme,Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata,Universitas Hindu Indonesia,Indonesia
E-mail:agusartawan400@gmail.com

ABSTRACT

The capital market is an alternative source of long-term funding among various other alternatives for a company. One of the capital market instruments most popular with investors is shares. The shares that are most in demand by investors will experience an increase in stock prices and returns, and vice versa. Share prices are a reflection of investors' expectations regarding earnings, cash flow and return factors. To find out whether a company is good or not, it must be measured by financial indicators such as return on assets (ROA) and return on equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). The research object is the Financial Sector companies on the LQ45 Index which are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with a population of 45 companies. . Determining the number of samples was carried out using the purposive sampling method, determining the number of samples at 8 companies. This research uses quantitative methods, descriptive research, deductive research, data collection methods, and literature review. This study trial uses the T test and F test. The test results from this research show that at the same time ROA, ROE) do not have a significant effect on the stock prices of financial sector issuers in the 2018-2022 LQ45 Index, while NPM has a significant positive effect on stock prices. Financial Sector Issuers in the 2018-2022 LQ45 Index

Keywords: *Return On Assets; Return On Equity; Net Profit Margin and Share Prices*

ABSTRAK

Pasar Modal merupakan alternatif pilihan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternatif lainnya bagi sebuah perusahaan. Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak digemari oleh para investor adalah saham. Saham yang paling banyak diminati oleh investor tersebut akan mengalami kenaikan harga dan return saham, begitu pula sebaliknya. Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earnings, aliran kas, dan tingkat return. Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu perusahaan harus diukur dengan indikator keuangan seperti return on assets (*ROA*) dan return on equity (*ROE*) dan *Net Profit Margin (NPM)*. Objek penelitian adalah perusahaan Sektor Keuangan pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) dengan jumlah populasi sebanyak 45 Perusahaan. . Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling ditetapkan jumlah sampel sebanyak 8 Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, sifat penelitian deduktif, metode pengumpulan data, serta tinjauan pustaka. Uji coba pengkajian ini menggunakan uji T dan uji F. Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat yang sama *ROA,ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022 sedangkan *NPM* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022.

Keywords: *Return On Assets; Return On Equity;Net Profit Margin; Share Prices*

Pendahuluan

Pasar Modal merupakan alternatif pilihan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternatif lainnya bagi sebuah perusahaan. Dilihat dari perkembangannya, jumlah perusahaan yang melantai di pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Ini tidak berbeda jauh dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).

Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak di gemari oleh para investor ialah saham. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling populer di kalangan masyarakat pada saat ini. Menurut (Samsul, 2004) investasi saham secara umum bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa capital gain dan dividen tunai. Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang diisyaratkan investor yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

Indeks LQ45 dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Tidak semua emiten bisa masuk dalam indeks LQ45, karena indeks LQ45 menggunakan 45 saham terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan (Estiasih Soffia Pudji, dkk, 2020). Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut, apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan, maka akan mengakibatkan harga saham turun (Youriza, dkk, 2020).

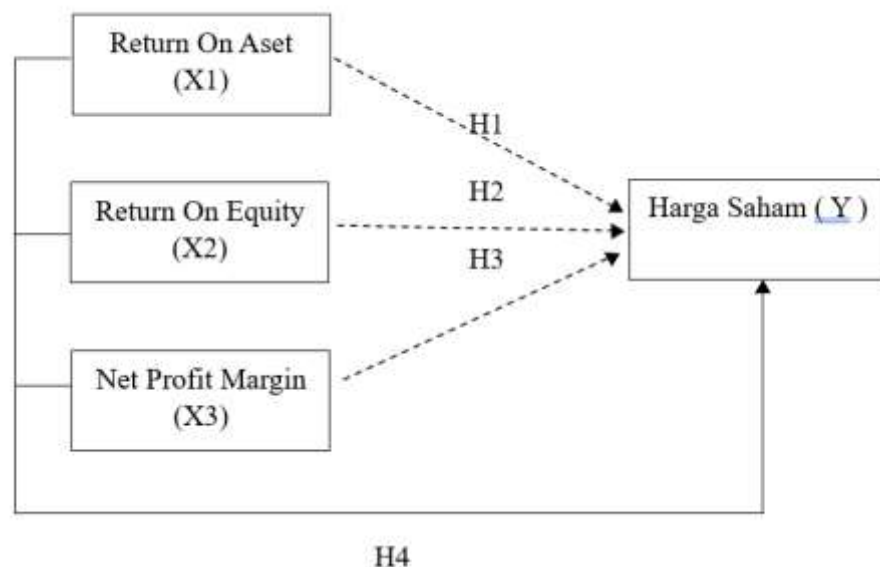
Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu perusahaan harus diukur dengan indikator keuangan seperti *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Harga saham dipengaruhi oleh *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki perusahaan (Rahmat Randi & Fathimah Vidya, 2022). *Return On Equity (ROE)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang mejadi hak pemilik modal sendiri (saham) (Ardiyanto Agil, dkk, 2020). *Net Profit Margin (NPM)* adalah salah satu ukuran yang dipakai untuk membandingkan untung bersih sehabis pajak dengan penjualan bersih guna mengetahui seberapa besar laba yg didapatkan perusahaan (Laulita Nasar Buntu & Yanni, 2022)

Menurut penelitian Hasil penelitian oleh (Saputra, 2020) , (Laulita Nasar Buntu & Yanni, 2022), (Nainggolan Arison, 2019), (Nainggolan Arison, 2019) dan lainnya menuunjukkan bahwa *ROA*, *ROE*, dan *NPM* berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis berikut dapat dinyatakan:

- H₁ : *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
H₂ : *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
H₃ : *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
H₄ : *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Metode Penelitian

Penelitian ini ialah riset kausal komperatif. Riset kausal komparatif merupakan jenis riset dengan karakteristik permasalahan berbentuk ikatan kausalitas antara 2 variabel ataupun lebih. Bersumber pada tipe analisisnya, riset ini memakai pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif ialah pendekatan yang memakai informasi yang berupa angka pada analisis statistik, riset ini memakai informasi laporan tahunan (*annual report*) Perseroan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia Periode 2018-2022.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian dilakukan terhadap emiten-emiten yang terdaftar di Indeks LQ45, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022.) dengan jumlah populasi sebanyak 45 Perusahaan. . Penentuan jumlah

sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling ditetapkan jumlah sampel sebanyak 8 Perusahaan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

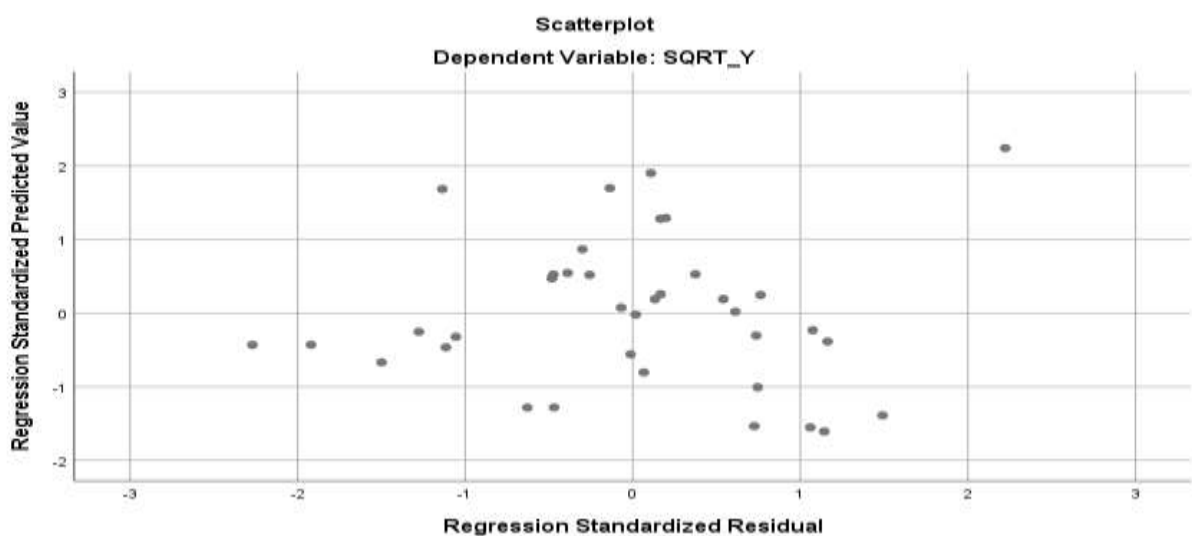
Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.185	5.392
	ROE	.115	8.706
	NPM	.272	3.670

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2023)

Pada table di atas menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (X1) 0,185 dengan nilai VIF 5.392 Nilai tolerance variabel *Return On Equity* (X2) 0,115 dengan nilai VIF 1,422. Nilai tolerance variabel *Net Profit Margin Margin* (X3) 0,272 dengan nilai VIF 3.370. Nilai tolerance kurang dari 0,1 dan VIF tidak lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel. 2 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.686	.658	13.11427	1.033

a. Predictors: (Constant), ROA,ROE,NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1.033. maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya t-1, karena angka DW berada antara -2 sampai +2 sehingga $-2 < DW (1.033) < +2$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel. 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	49.215	7.006		7.025	.000
	ROA	-4.333	4.696	-.209	-.923	.363
	ROE	-22.702	5.994	-1.090	-3.788	.001
	NPM	20.625	2.484	1.551	8.304	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data diolah (2023)

Pada tabel di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 49,215 - 4,333X_1 + -22.702X_2 + 20.625X_3$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

$\alpha =$	49,215 :	Secara statistik menunjukkan bahwa nilai constant sebesar 49,215 yang artinya apabila variabel <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak mengalami perubahan maka Harga Saham akan meningkat sebesar konstan 49,215
$\beta_1 =$	-4.333 :	Apabila <i>Return On Assets</i> (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> dianggap tetap maka Harga Saham akan menurun sebesar 4.333
$\beta_2 =$	-22.702:	Apabila <i>Return On Equity</i> (X2) mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel <i>Return On Assets</i> dan <i>Net Profit Margin</i> dianggap tetap maka Harga Saham akan menurun sebesar 22.702
$\beta_3 =$	20.625 :	Apabila <i>Net Profit Margin</i> (X3) mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On Equity</i> dianggap tetap maka Harga Saham akan meningkat sebesar 20.625

Tabel 5 Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.686	.658	13.11427	1.033

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah 0,686 atau sama dengan 68,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *ROE* (X1), *ROA* (X2), dan *NPM* (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 68,6%. Sedangkan sisanya (100% - 68,6% = 31,42%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 6. Uji Hipotesis (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	49.215	7.006		7.025	.000
ROA	-4.333	4.696	-.209	-.923	.363
ROE	-22.702	5.994	-1.090	-3.788	.001
NPM	20.625	2.484	1.551	8.304	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2023)

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,363 dengan nilai koefisien regresi sebesar -4,333 dan nilai t hitung > t tabel (-0,923 < 1,688). Hasil ini mempunyai arti bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai koefisien regresi sebesar -22,702 dan nilai t hitung > t tabel (-3,788 < 1,688). Hasil ini mempunyai arti bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai koefisien regresi sebesar 20,625 dan nilai t hitung > t tabel (8,304 > 1,688). Hasil ini mempunyai arti bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022

Tabel. 7 Uji Simultan (Uji F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12412.325	3	4137.442	24.057	.000 ^b
	Residual	5675.472	33	171.984		
	Total	18087.797	36			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA,ROE,NPM

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung $> F$ tabel ($24.057 > 2,48$). Hasil ini mempunyai arti bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* secara bersama - sama berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022. Hal ini terlihat dari besarnya koefisien regresi variabel *Return On Asset* sebesar -4.333 yang berarti negatif, serta nilai t hitung dangt; t-tabel ($-0,923 < 1,688$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Dalam hal ini naik turunnya nilai *Return On Asset* tidak akan mampu meningkatkan harga saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham emiten sektor keuangan indeks LQ45 tahun 2018-2022. Hal ini terlihat dari besarnya koefisien regresi variabel kinerja ekuitas -22,702 yang berarti negatif dan nilai t hitung sebesar andlt; t tabel ($-3,788 < 1,688$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Dalam hal ini naik turunnya nilai *Return On Equity* tidak akan mampu meningkatkan harga saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan subsektor energi tahun 2018-2022. Hal ini terlihat dari besarnya koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* sebesar 20,625 yang berarti positif, serta nilai t hitung dangt; t-tabel ($8,304 > 1,688$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini dikarenakan peningkatan *Net Profit Margin* dapat meningkatkan harga saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022, Artinya besarnya *Return On Assets*

- (ROA) tidak mempengaruhi harga saham emiten sektor keuangan pada indeks LQ45 tahun 2018-2022.
2. *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022, Artinya besarnya *Return On Equity* Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022.
 3. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Emiten Sektor Keuangan Pada Indeks LQ45 Tahun 2018-2022, Artinya besarnya *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham.
 4. Ada pengaruh antara *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan keuangan pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

Daftar Pustaka

- Almira, & Wiagustini. (2020). E-Jurnal Manajemen. (2020). *Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning*.
- Ambarwati, dkk. (2019, juni). JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*”.
- Ani, & Cipta. (2019). Bisma: Jurnal Manajemen. Pengaruh ROA dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*. .
- Ani, S., & dkk. (2019, Oktober 2). Pengaruh ROA, ROE serta EPS terhadap harga saham sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*,.
- Antara, I. J. (2012). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Price to Book Value Ratio, dan Price to Earnings Ratio pada Return Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi Unud*, 14.
- Ardiyanto Agil, dkk. (2020, Januari). Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*.
- Basalama, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Salemba Empat*, 2.
- Damayanti Reina, & Valianti Reva Maria. (2016, April). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Darmawan Ahmad, & Nurochman Alis Dwian. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Studia*, 59.
- Dewi, dkk. (2021, Oktober). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.

-
- Efendi, & Ngatno. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 7* .
- Estiasih Soffia Pudji, dkk. (2020). Jurnal Akuntansi dan Pajak Pengaruh Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* .
- Ghozali, I. (2018). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hamid, A., & Dailibas. (2021, Juni). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Herlianto Didit. (2010). Gosyen Publishing Seluk Beluk Investasi. *Gosyen Publishing* .
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. *CAPS (Center for Academic Publishing Service)*.
- Kartiko Nafis Dwi, & Rachmi Ismi Fathia. (2021, Agustus). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *PJurnal Riset Bisnis dan Investasi*.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. *PT Raja Grafindo Persada*.
- Laulita Nasar Buntu, & Yanni. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45. *YUME : Journal of Management*.
- Mawardi. (2005). Universitas Diponegoro Teknis Analisis Kinerja. *Universitas Diponegoro* .
- Mayasari., & dkk. (2018). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 2*.
- Munawir. (2010). Liberty Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. *Liberty* .
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018, Maret). Pengaruh ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 4 No. 3*.
- Nainggolan Arison. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *Jurnal Manajemen*.
- Nenobais, A. H. (2022, September 1). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil belajar. *Pustaka Belajar*.
- Puspitasari Denik, & Yahya. (2020). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen-ISSN: 2461-0593 Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen-ISSN: 2461-0593* .
- Rahmat Randi, & Fathimah Vidya . (2022, Februari). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Ramdhani Rani. (2013, Maret). Journal The WINNERS Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia. *Journal The WINNERS*.
- Ratnaningtyas, H. (2021, Januari-Juni). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi p-ISSN : 2089-127X*.

-
- Sahari , & Suartana. (2020). E-JA e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *E-JA e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556* .
- Samsul. (2004). Analisis Laporan Keuangan. *Liberty*.
- Saputra, P. R. (2020). Pengaruh PER EPS ROA Dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis, Volume 8, Nomor 3*.
- Siregar Qahfi Romula, dkk. (2021, Januari). Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). *Alfabeta*.
- Wulandari Ade Indah , & Badjra Ida Bagus. (2019). E-Jurnal Manajemen. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Youriza, dkk. (2020, Agustus). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018. *Values*.
- Zeed. (2003). Metode Penelitian Kepustakaan. *Yayasan Obor Indonesia*.
- Zutter, & Gitman. (2015). Pearson Education Limited. Principles of Managerial Finance. *Pearson Education Limited* .